

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

BIOLOGI



MATERI : JAMUR



NAMA :

KELAS :



- **Tujuan Pembelajaran**

10.4 Menjelaskan peranan jamur dalam kehidupan

10.4.1 Mengidentifikasi untuk menggolongkan jamur berdasarkan ciri-ciri

Peserta didik memahami perbedaan antara tumbuhan dan hewan. Selain itu, penguasaan konsep tentang sel, jaringan, dan organ juga sangat penting. Pemahaman tentang klasifikasi makhluk hidup, terutama pada tingkat kingdom, akan membantu siswa dalam menempatkan jamur pada posisi yang tepat dalam sistematika makhluk hidup.

- **Dasar Teori**

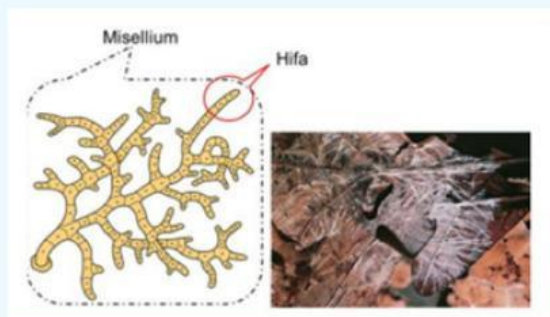
Fungi (jamur) merupakan organisme eukariot, kebanyakan multiseluler, beberapa uniseluler, tidak berklorofil, dinding selnya mengandung kitin dan glukukan. Jamur bersifat heterotrof yaitu sebagai saprofit, parasit, dan hidup bersimbiosis dengan organisme lain. Jamur banyak terdapat di lingkungan, bentuknya macam-macam, ada yang seperti bola, gada, payung, dan sebagainya. Jamur berhabitat ditempat lembab, kurang cahaya, dan mengandung sisa-sisa organik, pada kayu yang lapuk dan tempat buangan sampah.

Struktur tubuh jamur tergantung pada jenisnya. Ada jamur yang uniseluler, misalnya khamir, ada pula jamur yang multiseluler membentuk tubuh buah besar yang ukurannya mencapai satu meter, contohnya jamur kayu. Tubuh jamur tersusun dari komponen dasar yang disebut hifa. Hifa membentuk jaringan yang disebut miselium. Miselium menyusun jalinan-jalinan semu menjadi tubuh buah. Hifa adalah struktur menyerupai benang yang tersusun dari dinding berbentuk pipa. Dinding ini menyelubungi membran plasma dan sitoplasma hifa. Sitoplasmanya mengandung organel eukariotik. Kebanyakan hifa dibatasi oleh dinding melintang atau septa. Septa mempunyai pori besar yang cukup untuk dilewati ribosom, mitokondria, dan kadangkala inti sel yang mengalir dari sel ke sel. Akan tetapi, adapula hifa yang tidak berseptata atau hifa senositik. Struktur hifa senositik dihasilkan oleh pembelahan inti sel berkali-kali yang tidak diikuti dengan pembelahan sitoplasma.

Hifa pada jamur yang bersifat parasit biasanya mengalami modifikasi menjadi haustoria yang merupakan organ penyerap makanan dari substrat; haustoria dapat menembus jaringan substrat. Pada beberapa jamur, dinding hifa mengandung selulosa, tetapi pada umumnya terutama terdiri atas nitrogen organik, yaitu kitin.

Macam-macam hifa:

- a. Aseptat, yaitu hifa yang tidak mempunyai sekat atau septum dan biasa disebut senosit.
- b. Septat uninukleus, yaitu hifa dengan sel beinti tunggal, sekat membagi hifa menjadi ruang-ruang dan setiap ruang berisi satu inti.
- c. Septat multinukleus, yaitu hifa dengan sel banyak.



Gambar 1. Hifa pada jamur
(Sumber : Prasida, 2019)

Link AR :
<https://skfb.ly/KzFK>

• **Petunjuk Kerja**

1. **Baca dengan teliti setiap langkah yang diberikan.**
2. **Kerjakan tugas secara berkelompok dan diskusikan dengan teman-teman dalam kelompok.**
3. **Gunakan referensi yang ada, seperti buku, internet, atau media lain yang disediakan.**
4. **Catat hasil pengamatan dan diskusi dalam tabel yang telah disediakan.**

• **Langkah Kerja**

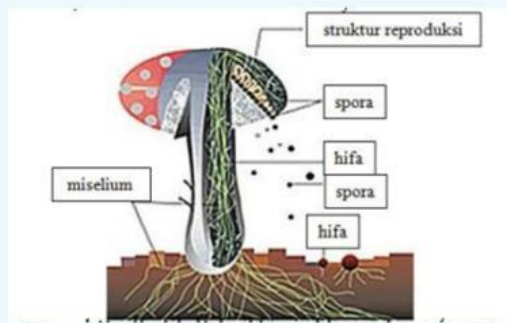
Langkah 1: Mengidentifikasi ciri-ciri jamur

1. **Diskusikan dalam kelompok mengenai berbagai jenis jamur (misal: jamur merang, jamur kuping, jamur tiram) dan membandingkan ciri-ciri jamur tersebut.**
2. **Jawab pertanyaan berikut dalam tabel:**

No	Nama Jamur	Ciri - Ciri yang Diamati
1.		
2.		
3.		

Langkah 2 : Mengidentifikasi Struktur Tubuh Jamur

1. Amati gambar atau model jamur yang disediakan oleh guru.



(Sumber gambar : Khosi'in, 2021)

No	Struktur Jamur	Deskripsi
1.	Tudung jamur	
2.	Lamela	
3.	Hifa	
4.	Miselium	
5.	Septa	

Langkah 3 Diskusi dan Analisis

- 1. Diskusikan dalam kelompok tentang apa saja ciri-ciri umum jamur yang kamu amati dari gambar-gambar tersebut?**
- 2. Bagaimana struktur jamur mempengaruhi cara hidupnya?**
- 3. Tuliskan kesimpulan dan paparkan hasil temuan kelompok kalian.**